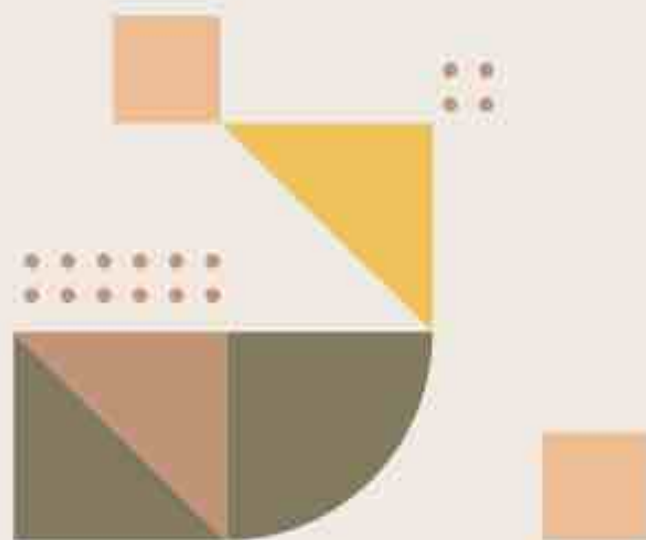




# LAMPIRAN

INDIKATOR PENILAIAN LOMBA  
INOVASI DAERAH SERANG MADANI  
TAHUN 2025



# PEDOMAN INDIKATOR PENILAIAN LOMBA INOVASI DAERAH SERANG MADANI TAHUN 2025

DALAM RANGKA  
PENYELENGGARAAN LOMBA  
INOVASI SERANG MADANI  
TAHUN 2025, PENILAIAN  
AKAN MENGACU PADA 20  
INDIKATOR UTAMA.

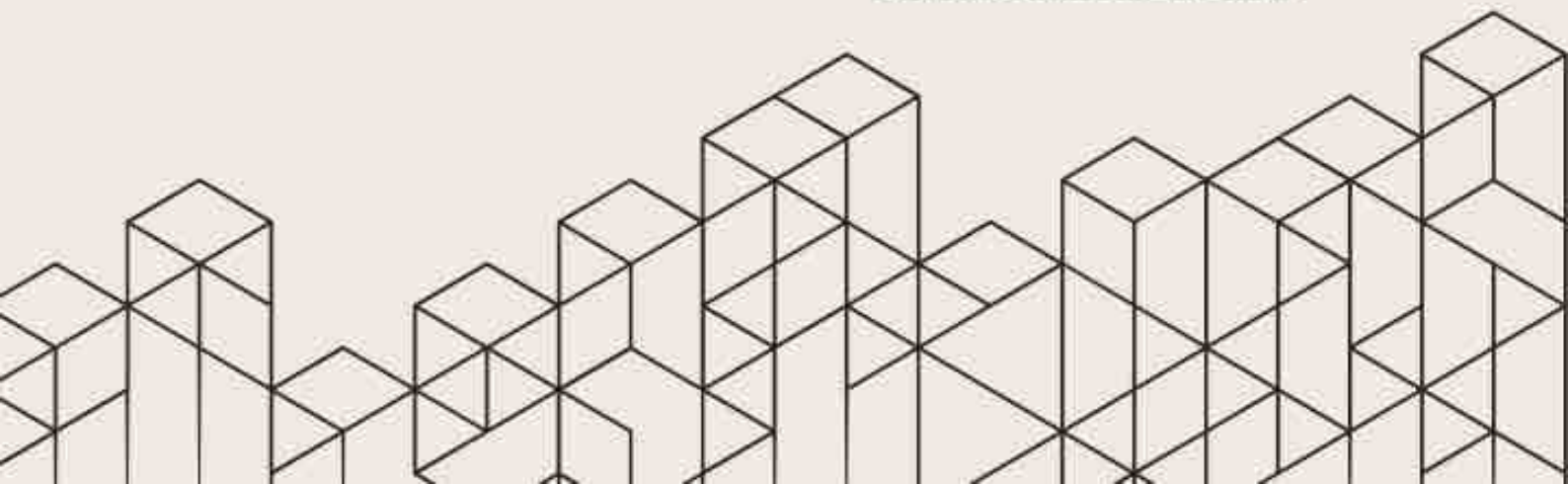


## 1. Struktur Penilaian

- Terdapat 20 indikator yang wajib diisi oleh peserta lomba.
- Setiap indikator memuat 3 parameter penilaian yang merepresentasikan tingkat capaian atau kualitas bukti dukung yang dimiliki.
- Peserta lomba harus memilih parameter yang paling sesuai dengan kondisi nyata dan bukti yang dapat ditunjukkan.

## 2. Mekanisme Skoring

- Masing-masing indikator memiliki bobot penilaian.
- Nilai akhir indikator diperoleh dari:
- $\text{Skor} = \text{Bobot} \times \text{Parameter yang dipilih}$ 
  - Parameter 1  $\rightarrow \text{Bobot} \times 1$
  - Parameter 2  $\rightarrow \text{Bobot} \times 2$
  - Parameter 3  $\rightarrow \text{Bobot} \times 3$
- Dengan demikian, semakin tinggi parameter yang dipilih dan semakin lengkap bukti dukung yang ditunjukkan, maka nilai yang diperoleh akan semakin besar.



# 1. Regulasi Inovasi Daerah\*

Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan Inovasi Daerah.

*Data Pendukung : Dokumen SK/ Peraturan*

|   |                                              |   |
|---|----------------------------------------------|---|
| 1 | SK Kepala Perangkat Daerah                   |   |
|   | SK Kepala Daerah                             | 2 |
| 3 | Peraturan Kepala Daerah/<br>Peraturan Daerah |   |

## 2. KETERSEDIAAN SDM TERHADAP INOVASI DAERAH

Jumlah SDM yang mengelola suatu inovasi daerah.

*Data Pendukung : Keputusan atau Penugasan oleh Kepala Daerah/Kepala Perangkat Daerah/Kepala UPTD/Pimpinan Organisasi pada tahun penerapan (pdf).*

|   |               |   |
|---|---------------|---|
| 1 | 1-10 SDM      |   |
|   | 11-30 SDM     | 2 |
| 3 | Lebih dari 30 |   |

### 3. DUKUNGAN ANGGARAN

Dukungan belanja yang mendukung penerapan inovasi pada program/ kegiatan organisasi pelaksana inovasi.

*Data Pendukung : Dokumen anggaran yang memuat program dan kegiatan inovasi sesuai dengan tahun anggaran (DPA, RAB,dsb) (pdf)*

1

Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi pada salah satu tahun anggaran (T-2/T-1/T-0)

Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi pada dua tahun anggaran (T-1 dan T-0 atau T-1 dan T2)

2

3

Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi (T-0 , T-1 dan T2)

## 4. ALAT KERJA

Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan inovasi yang mudah diakses oleh pengguna misalnya pemanfaatan platform digital untuk media sosialisasi, pemberian layanan, inovasi, dan perolehan data/informasi dan lain-lain.

*Data Pendukung : Foto kegiatan/gambar screenshot layar (pdf/jpeg/jpg/png)*



Pelaksanaan kerja secara manual/non elektronik, Contoh : tatap muka/jemput bola/noken.

Pelaksanaan kerja didukung dengan perangkat elektronik, Contoh : mesin edc, telp.



Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence, Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, superapp, dll.

## 5. BIMTEK INOVASI

Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana inovasi daerah baik sebagai penyedia atau penerima bimtek.

*Data Pendukung : Undangan pelaksanaan dan bukti kehadiran (daftar hadir/surat tugas/sertifikat dsb) (pdf). Sertakan bukti dukung sejumlah frekuensi pelaksanaan bimtek.*

1

Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali kegiatan transfer pengetahuan (bimtek, sharing, FGD, atau kegiatan transfer pengetahuan yang lain)

Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)

2

3

Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)

## 6. INTEGRASI PROGRAM DAN KEGIATAN INOVASI DALAM RKPD

Inovasi Perangkat Daerah telah dituangkan dalam program pembangunan daerah.

*Data Pendukung : Pilih tahun RKPD yang memuat program kegiatan inovasi daerah, dibuktikan dengan bab, bagian dan halaman dokumen RKPD yang memuat program dan kegiatan inovasi daerah (PDF).*

*Dokumen menyesuaikan unit organisasi :*

1. Sekolah menggunakan RKAS
2. BLUD menggunakan RBA
3. Puskesmas menggunakan RUK, RPK, dan RBA
4. BUMD menggunakan RKA

1

Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 atau T-2

Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 dan T-2

2

3

Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)

## 7. KETERLIBATAN AKTOR

Keikutsertaan unsur stakeholder dalam pelaksanaan inovasi daerah (T-1 dan T-2).

Unsur Stakeholder meliputi:

1. Pemerintah
2. Pelaku Bisnis
3. Komunitas
4. Akademisi
5. Media Massa, dsb

*Data Pendukung : SK Perangkat Daerah/ Undangan rapat atau FGD/Dokumen kerjasama lintas stakeholder yang relevan dan disertai dengan keterangan unsur aktor inovasi yang terlibat pada tahun penerapan (pdf).*



Melibatkan 3 aktor

Melibatkan 4 aktor



Melibatkan lebih dari 5 aktor

## 8. PELAKSANA INOVASI DAERAH

Penetapan tim pelaksana inovasi daerah.

*Data Pendukung : Keputusan atau Penugasan oleh Kepala Daerah/Kepala Perangkat Daerah/Kepala UPTD/Pimpinan Organisasi dalam 2 tahun terakhir (pdf).*

1

Ada pelaksana namun tidak ditetapkan dengan surat Penugasan Kepala Perangkat Daerah atau SK Kepala Daerah

Ada pelaksana dan ditetapkan dengan Surat Penugasan atau Surat Perintah Kepala Perangkat Daerah atau yang setara

2

3

Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah

## 9. JEJARING INOVASI

Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi (dalam 2 tahun terakhir).

*Data Pendukung : Keputusan atau Penugasan tim pengelola penerapan inovasi daerah dalam 2 tahun terakhir (pdf)*

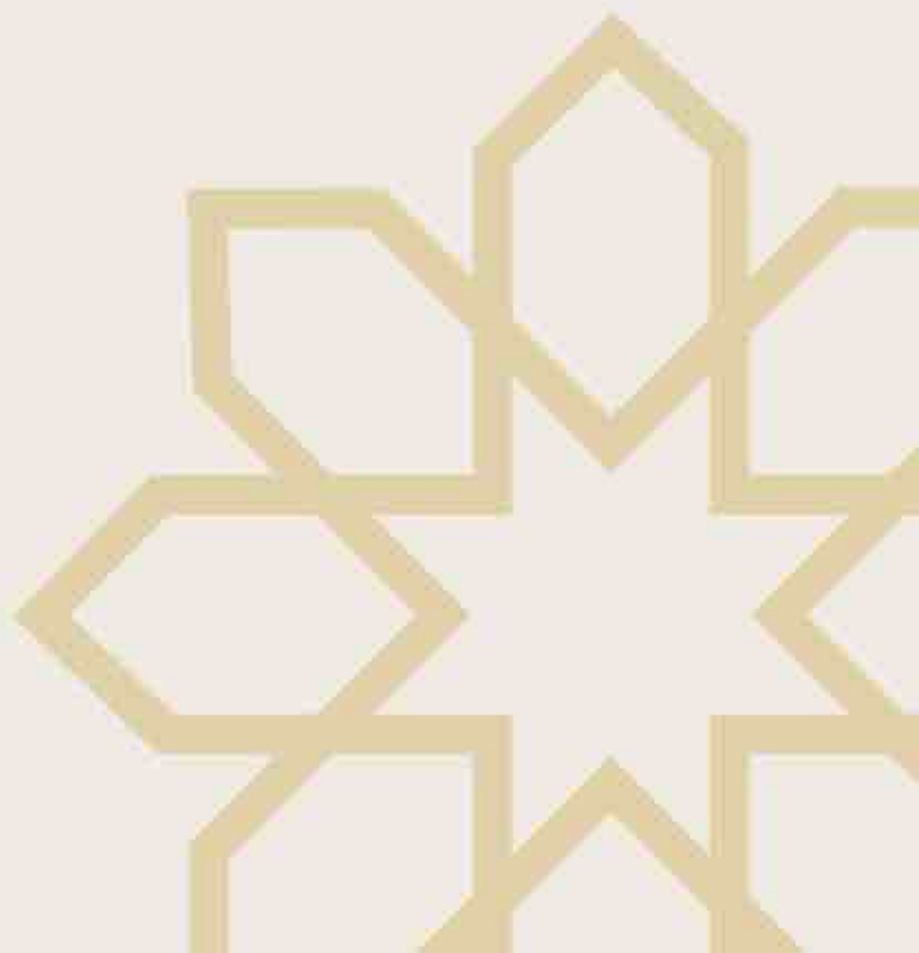


Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah

Inovasi melibatkan 3-4 Perangkat Daerah



Inovasi melibatkan 5 atau lebih Perangkat Daerah



## 10. SOSIALISASI INOVASI DAERAH

Penyebarluasan informasi dan/atau advokasi kebijakan inovasi daerah (2 tahun terakhir).

*Data Pendukung : dokumentasi dan publikasi (foto kegiatan/seminar/display pameran inovasi atau screenshot konten pada media sosial/website atau pemberitaan media massa cetak/elektronik) atau kegiatan sosialisasi melalui pamflet, banner, baliho, videotron, pameran (jpeg/jpg/png)*

1

Foto sosialisasi yang berlatar belakang spanduk (luring/daring) atau pamflet, banner, baliho, pameran, dsb.

2

Konten melalui media sosial atau pemberitaan yang dikeluarkan oleh pemda

3

Media Berita

## II. PEDOMAN TEKNIS

Ketentuan dasar penggunaan inovasi daerah berupa buku petunjuk/manual book.

*Data Pendukung : Dokumen manual book/buku petunjuk elektronik (pdf) atau screenshot penggunaan inovasi daerah dan disertai dengan link akses pedoman teknik tersebut (jpg/jpeg/png) screenshot email/medsos/ aplikasi online*

1

Telah terdapat pedoman teknis berupa buku manual

Telah terdapat pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik

2

3

Telah terdapat pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial

## 12. KEMUDAHAN INFORMASI LAYANAN

Kemudahan mendapatkan informasi layanan, melalui metode sebagai berikut :

1. Manual : tatap muka/jemput bola/noken/unit pelayanan administrasi
2. Hotline : email dan nomor telepon/hp
3. Media Sosial : ig, tiktok, facebook, youtube, whatsapp
4. Layanan online (website/aplikasi)

*Data Pendukung : Screenshot pada masing-masing metode dan dilampirkan terpisah (jpeg/jpg/png)*

1

Informasi layanan diperoleh melalui 1 dari 4 metode

Informasi layanan diperoleh melalui 2 dari 4 metode

2

3

Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode

## 13. KEMUDAHAN PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Ditujukan untuk mengukur kecepatan layanan inovasi yang di peroleh oleh pengguna.

*Data Pendukung : SOP atau alur pelaksanaan tiap inovasi daerah memuat durasi waktu layanan per tahapan yang masih berlaku (pdf)*

1

Hasil Inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari atau lebih

2

Hasil Inovasi diperoleh dalam waktu 2-5 hari

3

Hasil Inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari

## 14. PENYELESAIAN LAYANAN PENGADUAN

Rasio pengaduan yang tertangani dalam tahun terakhir, meliputi keluhan, kritik konstruktif, saran, dan pengaduan lainnya terkait layanan inovasi.

$$\frac{\text{jumlah pengaduan tertangani}}{\text{jumlah pengaduan yang masuk}} 100\%$$

*Data Pendukung : Dokumen yang memuat rekapitulasi pengaduan yang masuk dan tertangani dan dilengkapi dengan persentase rasio pengaduannya (pdf, jpg, jpeg, dan png)*

1

Kurang dari 50% (tidak ada pengaduan)

51% s/d 90%

2

3

Lebih dari 91%

## 15. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi dibangun secara terpadu dengan mengedepankan prinsip integrasi dan interoperabilitas layanan. Prinsip Integrasi layanan terpisah kedalam satu platform atau dalam satu siklus berkelanjutan, sedangkan interoperabilitas bermakna menghubungkan data antar layanan.

**Data Pendukung :**

**Digital :** Screenshot web aplikasi/mobile pada bagian beranda/halaman depan dan bagian proses layanan atau lainnya (jpg/jpeg/png).

**Non Digital :** Dokumen/foto kegiatan yang menggambarkan integrasi layanan.

1

Ada dukungan melalui informasi website/sosmed/ aplikasi yang berjalan secara terpisah (digital). Layanan inovasi berjalan secara tersendiri (non digital).

Ada dukungan melalui informasi website, sosmed, web aplikasi/mobile yang telah terintegrasi dalam satu portal pada unit organisasi (digital). Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan lain pada satu unit organisasi atau dalam satu urusan pemerintahan (non digital)

2

3

Ada dukungan melalui web aplikasi atau aplikasi mobile yang layanan sudah terintegrasi dengan unit organisasi lain (digital). Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan pada unit organisasi lain atau dalam lebih dari satu urusan pemerintahan (non digital).

## 16. REPLIKASI

Inovasi Daerah telah direplikasi oleh daerah lain.

*Data Pendukung :*

*Dokumen PKS/MoU/ korespondensi replikasi (dua arah baik permintaan dari pemerintah daerah yang akan mereplikasi dan pemda yang bersedia direplikasi) /surat pernyataan /surat keterangan yang mencantumkan nama inovasi yang direplikasi (pdf)*

1

Pernah 1 kali direplikasi di daerah lain

Pernah 2 kali direplikasi di daerah lain yang berbeda

2

3

Pernah 3 kali direplikasi di daerah lain yang berbeda

## 17. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI

Satuan waktu yang digunakan untuk menciptakan inovasi daerah yang kompleks.

*Data Pendukung :*

*Dokumen/laporan/proposal inovasi daerah/ dokumen pengadaan/KAK/TOR yang memuat tahapan-tahapan proses dan timeline penciptaan inovasi sejak inisiasi sampai dengan penetapan (pdf). jika merupakan inovasi yang dikembangkan dari inovasi yang pernah dilaporkan maka dokumen juga memuat proses pengembangan yang dilakukan (perencanaan pengembangan s.d. pengembangan dilaksanakan)*

**1**

Inovasi diciptakan dalam waktu 9 bulan keatas

**2**

Inovasi diciptakan dalam waktu 5-8 bulan

**3**

Inovasi diciptakan dalam waktu 1-4 bulan

## **18. KEMANFAATAN INOVASI**

Kemanfaatan inovasi yang diukur berdasarkan satuan ukur yang sesuai target inovasi yang dipilih (pilih satu).

- A. Satuan orang
- B. Satuan unit
- C. Satuan biaya
- D. Satuan pendapatan
- E. Satuan hasil produk/penjualan

*Data Pendukung :*

1. **Orang** : Screenshot jumlah pengguna (daring) dalam bentuk (jpg/jpeg/png), daftar penerima manfaat inovasi (luring) dalam bentuk (pdf).
2. **Unit** : Perbandingan rekapitulasi jumlah unit sebelum dan sesudah yang menerima manfaat inovasi
3. **Biaya** : Laporan belanja yang memuat perbandingan biaya pengeluaran sebelum dan sesudah penerapan inovasi
4. **Pendapatan** : Laporan kas, pembukuan, neraca, saldo, dsb. (tahun terakhir dan sebelumnya)
5. **Hasil produk** : Perbandingan Rekapitulasi jumlah produk yang dihasilkan atau diperjualbelikan.



1

1. Orang : 1-200 orang
2. Unit : Cakupan unit penerima manfaat 5% s/d 20% total dari unit sasaran.
3. Biaya : Efisiensi belanja 0,01% - 10%
4. Pendapatan : Penambahan pendapatan bagi pemda atau OPD yang menerapkan inovasi 0,1% - 9,99%
5. Hasil produk : Jumlah produk yang dihasilkan atau dijual 1-100 barang

1. Orang : 201- 500 orang
2. Unit : Cakupan unit penerima manfaat 20,01 s/d 50% total dari unit sasaran.
3. Biaya : Efisiensi belanja 10,01% - 20%
4. Pendapatan : Penambahan pendapatan bagi pemda atau OPD yang menerapkan inovasi 10% - 19,99%
5. Hasil produk : Jumlah produk yang dihasilkan atau dijual 101-200 barang



2



3

1. Orang : 501 orang atau lebih
2. Unit : Cakupan unit penerima manfaat diatas 50% total dari unit sasaran.
3. Biaya : Efisiensi belanja 20,01% - 30%
4. Pendapatan : Penambahan pendapatan bagi pemda atau OPD yang menerapkan inovasi lebih dari sama dengan 20%
5. Hasil produk : Jumlah produk yang dihasilkan atau dijual lebih dari 200 barang

# 19. MONITORING DAN EVALUASI INOVASI

Kepuasan Pelaksanaan Pengguna Inovasi Daerah.

*Data Pendukung :*

*Screenshot testimoni pengguna (jpg/jpeg/png) atau laporan survei kepuasan masyarakat/ laporan hasil penelitian (pdf)*

1

Hasil laporan monev Internal pemerintah daerah

Laporan hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat

2

3

Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/ kajian/analisis

## 20. KUALITAS INOVASI DAERAH

Kualitas inovasi daerah dibuktikan dengan video penerapan inovasi daerah.

*Data Pendukung :*

*Unsur video inovasi meliputi :*

1. Latar belakang
2. Penjaringan ide
3. Pemilihan ide
4. Manfaat
5. Dampak

**1**

Memenuhi 1 atau 2 unsur substansi

Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi

**2**

**3**

Memenuhi 5 unsur substansi

# Terima Kasih





## **Bidang RIDA Kota Serang**

*Berpikir, Berkarya, Kolaborasi*



Phone Number:

**(0254) 212462**



Website:

**[bappeda.serangkota.go.id](http://bappeda.serangkota.go.id)**



Location:

**Jl. Jenderal Sudirman, Perumahan Highland Park  
Kota Serang Baru, Banjar Agung, Cipocok Jaya,  
Kota Serang, Banten 42122**